

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebagai berikut ;

1. Hasil analisis kinerja ruas jalan Ir. H. Juanda segmen 4 yang berstatus jalan nasional dengan fungsi arteri primer dengan Panjang jalan 650 meter. Dilihat dari hasil derajat kejenuhan q/c sebesar 0,30 dengan volume kendaraan 1010,90 smp/jam dan kapasitas jalan 3421,6 smp/jam. Ruas jalan tersebut mempunyai tingkat pelayanan D.
2. Kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki di ruas jalan Ir. H. Juanda segmen 4 yaitu belum tersedianya fasilitas pejalan kaki baik untuk menyusuri maupun menyeberang yang sesuai bagi kenyamanan pejalan kaki, serta belum terdapatnya rambu-rambu lalu lintas untuk pejalan kaki. Jumlah pejalan kaki menyusuri pada ruas jalan Ir. H. Juanda segmen 4 yaitu sebesar 748 orang dan jumlah pejalan kaki menyeberang sebesar 298 orang.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut merupakan usulan fasilitas pejalan kaki yang sesuai dengan perhitungan dan kebutuhan jalan :
 - a. Diperoleh dari hasil analisis mengenai perlunya fasilitas pejalan kaki menyusuri yang berupa trotoar. Dengan jumlah pejalan kaki menyusuri pada kedua sisi yang berada pada ruas jalan Ir. H. Juanda segmen 4 berjumlah 62 orang/jam. Dengan faktor penyesuaian nilai N 1,5 sehingga hasil perhitungan di dapat lebar trotoar pada jalan Ir. H. Juanda segmen 4 pada sisi kiri sebesar 1,53 meter dan pada sisi kanan sebesar 1,53 meter jika menurut SK Menteri PUPR No 07/P/BM/2023 apabila hasil perhitungan W menghasilkan nilai dibawah 1,85 meter maka nilai W mengikuti ketentuan. Dengan itu, lebar trotoar pada ruas jalan Ir. H. Juanda segmen 4 sebesar 1,85 meter.

- b. Diperoleh mengenai perlunya fasilitas pejalan kaki menyeberang berupa *pelican crossing*. Dengan jumlah pejalan kaki rata-rata sebesar 53 orang/jam dan volume rata-rata kendaraan per jam 1409 kendaraan per jam. Sehingga PV^2 didapatkan $1,06 \times 10^8$. Dengan waktu siklus hijau yaitu 5 detik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dapat diperoleh usulan-usulan sebagai berikut :

1. Perlunya pelayanan pejalan kaki dengan melakukan pembangunan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar sesuai dengan desain usulan yaitu dengan lebar 1,85 meter pada sisi kiri dan sisi kanan sepanjang 650 meter serta dilengkapi dengan rambu-rambu agar para pejalan kaki berjalan pada bagian trotoar yang telah disediakan.
2. Untuk pemerintah Kabupaten Tanggamus sebagai pihak yang berkewajiban menyediakan sarana transportasi jalan, perlu memperhatikan kebutuhan fasilitas pejalan kaki agar dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk berjalan kaki dan untuk Dinas perhubungan Kabupaten Tanggamus perlu adanya sosialisasi terkait penggunaan jalan baik menyeberang maupun menyusuri, seperti sosialisali terhadap masyarakat akan keselamatan dan sosialisasi kepada anak-anak dengan menjalankan program SALUD (Sadar Lalu Lintas Usia Dini).
3. Perlu dilakukannya analisis biaya untuk penelitian selanjutnya yang berguna untuk persiapan anggaran yang akan dikeluarkan untuk Pembangunan fasilitas pejalan kaki.